

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan cara yang bertujuan menciptakan gambaran mengenai kondisi obyektif dengan memakai angka, dimulai dari pengimpunan informasi, interpretasi penampakan serta kesimpulannya.

##### 1. Gambaran Umum

Gambaran umum berisi profil konstruksi dengan memenuhi syarat sampel penelitian. objek penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor konstruksi BEI tahun 2020-2022. Data sekunder berbentuk laporan keuangan pertahun diperoleh atau di akses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Gambaran pengamatan ini merupakan perseroan bidang konstruksi yang mencukupi ciri sampel pengamatan yakni 21perseroan:

##### a. PT Acset Indonusa Tbk

Perusahaan konstruksi terkenal di Indonesia. Didirikan 1995 sampai sekarang, [ACSET](#) sudah mengembangkan kemahirannya pada bidang pondasi dan bongkaran gedung. ACSET berpartisipasi pada beberapa kerja bangunan bergengsi di berbagai pelosok tanah air dengan selalu mengunggulkan kualitas, keselamatan, serta ketepatan penyelesaian. Tiap prestasi yang dibuat menunjukkan bagaimana ACSET menegakkan kepercayaan serta ikatan erat dengan pelanggan yang bertujuan membentuk prestasi dengan penuh bangga serta tetap berkembang secara aktif guna berpartisipasi bagi kesejahteraan Negara melalui pembangunan yang berkualitas dan aman.

##### b. PT ADHI KARYA Tbk

Perusahaan Belanda yang dirintis ADHI hingga dinasionalisasi sebagai PN Adhi Karya 11-03-1960. Berlandaskan persetujuan Menteri Kehakiman RI, 1 Juni 1974-2004 kompetisi

dan persaingan harga di industri konstruksi memaksa Perseroan redefinisi visi misi: Menjadi Korporat, inovasi, dan Berbudaya terbaik untuk Pertumbuhan berkepanjangan. ADHI menunjukkan keahliannya sebagai perseroan konstruksi termahsyur di Asia Tenggara dengan daya saing serta rekam jejaknya yang terbukti pada kesuksesan proyek konstruksi yang terselesaikan. Oleh karena itu, ADHI terlihat aktif dalam pengembangan program CSR, Kemitraan & Bina Lingkungan Perseroan.

c. *PT Bukaka Teknik Utama Tbk*

Dibentuk 25-10-1978 oleh H. Bebas Daeng Lalo, SH, No. 149 dan sudah disahkan Menteri Kehakiman RI dengan peraturan No. Y.A.5/242/7, 21-05-1979. berawal dari bisnis reparasi kendaraan motor kecil-kecilan dan terus menjalankan bisnisnya hingga menjadi firma desain, pengadaan, serta konstruksi terkenal di industry. Perusahaan turut serta mempercepat pembangunan dengan menawarkan produk dan pelayanan kualitas bagus pada sector strategis misalnya energi, transport serta komunikasi. Perseroan disokong oleh substansi anak perusahaannya, PT Bukaka Mandiri Sejahtera berada dibidang tambang, pengolahan dan perdagangan nikel serta PT Bukaka Energi berada dibidang pembangkit tenaga listrik.

d. *PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk*

Perusahaan Kontraktor Umum non BUMN paling besar di Indonesia yang bisnis intinya konstruksi & teknik. Konstruksi & perencanaan meliputi mencakup sipil & konstruksi. NKE mempunyai kegiatan usaha terkait energi terbaru, sumber daya, dan pengembangan real estat. Perusahaan ini berdiri pada awal 1980-an guna membuat perusahaan & perumahan mewah. Waktu itu, volume kerja sudah naik secara relevan, akan tetapi tetap menghasilkan rencana konstruksi berkualitas tinggi. Sejak 1982, NKE sukses berhasil menggarap lebih dari 134 rencana infrastruktur serta lebih dari 170 rencana gedung, bukan hanya Jabodetabek tetapi di

seluruh Pulau di Kepulauan Indonesia. Akar manajemen bisnis ialah akar dari teknik sipil yang pemahamannya lebih bagus mengenai perindustriaan konstruksi. NKE menyadari manusia merupakan hal terpenting dalam kunci kesuksesan bisnis konstruktif. Oleh karenanya NKE memberikan program ekspansi didikan terus-menerus bagi insannya, sejalan dengan paksaan perindustrian yang berubah-ubah. Selain itu, NKE memiliki kemahiran pelayanan prediksi, pemrogramman, pembelian dan subkontrak yang menyeluruh.

e. *PT Indonesia Pondasi Raya*

Dibentuk 1977 oleh Ir. Yang Suryahimsa. Awal mula didirikan, Indopora fokus ke pembangunan fondasi, tembok penopang lahan, serta rekonstruksi lahan. Berjalannya waktu, Indopora berkembang pesat, menanggulangi beberapa rencana kerja. Alhasil, kepemimpinan diserahkan ke Manuel Djunako, dan bersatunya Febyan (Presiden Direktur) 1992 bersamanya membawa kinerja Indopora ke level lebih baik, terunggul serta dan terbesar dibidangnya. Hingga sekarang, Indopora mempunyai lebih dari 1.000 pegawai, satu cabang perindustrian beton pracetak, serta beberapa macam peralatan kontruksi.

f. *PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk*

Perseroan prasarana integral pada bidang prasarana bangunan, aspal, lpg, pembuatan beton, pekerja mekanikal&elektrikal serta servis konservasi. Sebelumnya perusahaan ini Divisi Kontraktor PT Pembangunan Jaya, berbadan hukum pada 23-12-1982 serta mencantumkan sahamnya pada BEI Desember 2007. Juli 2013, Perseroan menerbitkan 326.170.397 saham terkini atau 10% jumlah dana yang disetorkan. dana yang didapatkan guna membiayai investasi infrastruktur, khususnya jalan tol, pabrik air, serta menaikkan kapabilitas Jaya Beton dan Jaya Trade. Perseroan selalu memperkuat keahliannya dengan memberi solusi nilai tambah kepada klien, menaikkan kapabilitas, aset, sinergi Grup serta menciptakan portofolio investasi selaras dengan perjanjian Perseroan guna perbaikan dan pertumbuhan berkesinambungan.

g. *PT. META EPSI*

Perusahaan Tehnik, Pengadaan & Konstruksi, dibentuk 16-05-1975 Jakarta. kemahiran EPC pada bidang Pembangkitan Listrik&Industri, pengiriman, Distributor, Minyak Gas, dan Infrastruktur.

h. PT. NUSA RAYA CIPTA

Salah satu kontraktor Indonesia termahsyur dari 17-09-1975. PT. Nusa Raya Cipta beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No 40, Jakarta Timur serta mempunyai cabang diantaranya Medan, Semarang, Surabaya, Denpasar, serta Balikpapan. 10-12-2009 perusahaan memperbarui sertifikatnya dan menerima sertifikat mutu ISO 9001:2008 dari PT. Sucofindo International Certification Services, sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan&Keselamatan Kerja dari Departemen Tenaga Kerja&Transmigrasi RI. Serta, perseroan menerima Sertifikat OHSAS 18001: 2007

i. PT. Paramita Bangun Sarana Tbk

PT Paramita bangun sarana Tbk dibentuk tahun 2002 sudah mengalami perkembangan secara signifikan sehingga sukses menjadi perusahaan andal serta memiliki pengalaman diindonesia. Perseroan selalu mengedapankan kualitas, efisien, serta layanan ketepatan waktu dalam manaikkan poin plus bagi pemilik saham. Aktivitas yang dilakukan terdiri kontruksi bangunan sipil, pembangunan infrastruktur, pekerja mekanikal, serta pekerjaan elektrikal. Semangat pertumbuhan mengantarkan perseroan melakukan initial public offering atau listing di BEI tahun 2016. Perihal ini memberikan kesempatan guna mendayagunakan struktur modal dalam mengembangkan bisnis serta memperkuat keberadaan industry konstruktif. Perkembangan perusahaan ini dilakukan dengan penetrasi ke industry potensial yakni industry kelapasawit.

j. PT PP Presisi Tbk

Perseroan yang memiliki kapabilitas menyajikan layanan konstruksi meliputi tehnik sipil, ready mix, fondasi, form work, pembangunan, layanan tambang serta sewa alat berat.

PP Presisi berjanji melaksanakan perubahan usaha dan inovasi berkesinambungan guna menaikkan engineering capacity sebagai usaha menaikkan stakeholders value.

k. *PT Djasa Ubersakti Tbk*

Perseroan merupakan kontraktor swasta nasional di Indonesia. Aktivitas ini diawali tahun 1971 dengan pengerjaan dibidang minyak gas yang terlibat menjadi kontraktor swasta pertama. Sekarang perseroan memfokuskan pada layanan konstruktif pembangunan dari penyiapan, kestruktur, desain, mekanikal serta elektrikal. Perusahaan mempunyai Sertifikat Izin Usaha Jasa Konstruktif serta Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksanaan Konstruktif kelas tinggi. Sehingga kantor dipandang bisa melakukan pengerjaan proyek dengan biaya, resiko serta berteknologi tinggi.

l. *PT PP (Persero)*

Melaksanakan aktivitas dibidang perindustrian, Konstruksi, EPC, dagangan, pengelola kawasan, jasa perancangan dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pendayagunaan sumber daya guna menaikkan nilai perseroan.

m. *PT. Pratama Widya Tbk*

Perseroan swasta dibentuk tahun 1981, pertamanya menyajikan konsultasi pada bidang swasta dan publik. Tahun 1990, mengembangkan layanannya ke bidang konstruksi, khususnya geoteknik, fondasi, penyangga gedung, perakitan serta rekonsiliasi lahan, perkuatan tebing serta drainase.

n. *PT Aesler Grup Internasional Tbk (RONY)*

Kelompok pemandu desain&teknik global menyajikan perancangan kota, desain, serta pengelolaan konstruktif. Didirikan Jang Rony tahun 2010 di Jakarta. Perseroan ini menanggulangi pekerjaan dalam maupun luar negeri, misalnya Cina. Kantor bermitra dengan pengembangan properti lain guna membuat rumah disejumlah kawasan Indonesia.

o. PT. Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

Perseroan dibidang bisnis bahan bangunan, real-estate, bangunan perindustrian, properti dll. Aktivitas terutama perseroan ialah pemodal saham serta edukasi pada beberapa anak kantor dibidang perindustrian, real-estate, layanan konstruktif, dan lainnya..

p. PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA)

Pada tahun 1990 TAMA mengawali bisnis pemukiman serta komersial property. Lalu mengalami perkembangan menjadi kontraktor & infrastruktur pertanian serta manufaktur. Tak hanya Jabodetabek, area lain di Indonesia seperti Sumsel & Kalimantan. Perseroan ini terdaftar anggota Gabungan Pengusaha Konstruksi Jakarta, dengan ciri tingkatan menengah yakni terpenuhi persyaratan kerja dengan nilai sampai Rp100m.

q. PT. Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS)

Perusahaan konstruksi swasta memberi layanan di beberapa bidang yakni: perumahan, hotel, layanan umum serta sektor pemerintah. Dibentuk pada 31-10-1996 oleh Donald Sihombing. Kerjaan pertama dan terbesar yang dilaksanakan kantor ini ialah membangun [Hotel Mulia](#) 42 tingkatan dengan sistem Aluma, sehingga terselesaikan dalam waktu 6 bln. 16-06-2017, perseroan resmi tercatat di BEI. 24-09-2021 perseroan ditetapkan sebagai kontraktor primer pembangunan One Avenue di [Batam](#).

r. PT Total Bangun Persada Tbk

Perseroan ini membuat prasarana industri, generator, serta pengembangan property. Perseroan berdiri 4-09-1970 bernama **PT Tjahja Rimba Kentjana**. Perseroan direorganisasi serta diubah namanya ke "PT Total Bangun Persada" pada tahun 1981. Adapun perseroan ini resmi tercatat BEI 25-07-2006.

s. PT. Wijaya Karya Bagunan Gedung Tbk

Perusahaan berkedudukan dibidang konstruktif, pemodalan serta perizinan. Tahun 2008 perseroan dibentuk oleh [Wijaya Karya](#) guna melaksanakan bisnis pembangunan gedung. Tahun 2013, merilis [properti](#) pertamakalnya, Apartemen Tamansari Tera. 2014, pertamakalnya, menerima proyek senilai lebih dari Rp1 tn, yakni pembangunan Central Business District. 2017, perseroan sah tercatat di BEI. 2019, [Wika Realty](#) dan [Patra Jasa](#), membuat [jointventure](#) bernama PT. [Patra Wijaya Realtindo](#) 2020, mengerjakan pembangunan Graha Mantap milik Bank Mandiri [Jakarta Pusat](#). Adapun Pada tanggal 22-02-2022, Presiden RI meng-sahkan gedung [Partai Nasdem](#) di [Jakarta Pusat](#) yang dilaksanakan perusahaan ini sewaktu 18 bln.

t. PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Perseroan dibidang periindustrian konstruktif, pabrik, konversi, persewaan, layanan agensi, pemodalan, agroindustri, energi terbarukan& konversi, perdagangan, teknik, pengadaan, dan lainnya. Perseroan memprakarsai aktivitasnya secara komersial tahun 1961.

u. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)

Perseroan dibidang layanan konstruktif, peindustrian, real-estat serta dagang. Perusahaan ini sudah terkenal pada kependudukan Belanda di Indonesia bernama **NV Volker Aannemings Maatschappij**, merupakan perseroan cabang yang menjadi [Volker-Wessels](#). Perseroan diambilalih pemerintah Indonesia tahun 1958. Tahun 1960, [Kementerian Pekerjaan Umum&Tenaga](#) mengganti penamaan ke **Perusahaan Bangunan Waskita Karya** yang tercatat BEI desember 2012. Pada tahun 2014, perseroan ini membangun sebagian anak usaha diantaranya PT [Waskita Toll Road](#), PT [Waskita Beton Precast](#), dan PT [Waskita Karya Realty](#) masing-masing guna berbisnis pada pengelolaan jalan-tol, pencetakan beton, dan pengembangan property.

## 2. Deskripsi Data Variabel

Data leverage, ukuran, dan pertumbuhan perusahaan pada profitabel setelah dilakukan uji data *outlier* dengan jumlah data 63 menjadi 20 data laporan keuangan yang diuraikan dalam data laporan keuangan dibawah ini. Sementara data asli penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 63 laporan keuangan tahunan terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 1**

**Laporan Hasil Data Rasio Perputaran Variabel**

No	Perusahaan	Tahun	DAR	Size	Growth	ROA
1	ACST	2020	0.8939	14.9323	-0.7075	-0.4376
2		2021	0.5499	14.7233	-0.1887	-0.0003
3		2022	0.6821	14.5627	-0.1483	-0.0002
4	ADHI	2020	0.8537	31.2711	0.0432	0.0017
5		2021	0.8582	31.3174	0.0474	0.0021
6		2022	0.7793	31.3196	0.0022	0.0042
7	BUKK	2020	0.4291	22.3279	0.0500	0.0826
8		2021	0.3650	22.3770	0.0503	0.0915
9		2022	0.3884	22.5573	0.1976	0.0755
10	DGIK	2020	0.4164	27.7327	-0.1715	-0.0173
11		2021	0.3563	27.6423	-0.0864	0.0049
12		2022	0.3280	27.5430	-0.0945	0.0138
13	IDPR	2020	0.4913	28.0424	-0.2399	-0.2511
14		2021	0.5856	28.0350	-0.0074	-0.0915
15		2022	0.5911	28.0644	0.0299	0.0003
16	JKON	2020	0.4123	22.2418	-0.0736	0.0128
17		2021	0.3606	22.1452	-0.0920	-0.0077
18		2022	0.3356	22.1836	0.0391	0.0491
19	MTPS	2020	0.3600	26.9965	0.1057	-0.0549
20		2021	0.4058	25.9236	-0.6580	-1.2771
21		2022	0.4844	25.5530	-0.3096	-0.3451
22		2020	0.4809	28.4292	-0.0980	0.0253



23	NRCA	2021	0.4554	28.3932	-0.0353	0.0234
24		2022	0.5097	28.5291	0.1456	0.0297
25	PBSA	2020	0.2367	27.2775	-0.0286	0.0679
26		2021	0.2522	27.3787	0.1065	0.1100
27		2022	0.2476	27.4777	0.1040	0.1573
28	PPRE	2020	0.5879	29.5620	-0.1114	0.0176
29		2021	0.5762	29.5812	0.0194	0.0224
30		2022	0.5849	29.6576	0.0795	0.0249
31	PTDU	2020	0.6114	26.1670	0.5029	0.0108
32		2021	0.7239	26.5709	0.4976	0.0088
33		2022	0.7506	26.3478	-0.2000	-0.0957
34	PTPP	2020	0.7381	31.6102	-0.0474	0.0044
35		2021	0.7421	31.6487	0.0393	0.0072
36		2022	0.7427	31.6848	0.0367	0.0069
37	PTPW	2020	0.1242	26.8005	0.2597	0.0702
38		2021	0.1978	27.0164	0.2410	0.0965
39		2022	0.1203	27.0940	0.0806	0.1373
40	RONY	2020	0.1413	24.4280	1.0234	-0.1121
41		2021	0.1735	24.3784	-0.0484	-0.0758
42		2022	0.4341	22.8133	-0.7909	-3.3876
43	SSIA	2020	0.4451	29.6625	-0.0577	-0.0138
44		2021	0.4775	29.6790	0.0166	-0.0208
45		2022	0.4862	29.7460	0.0693	0.0309
46	TAMA	2020	0.7041	25.8514	0.2312	-0.0230
47		2021	0.7125	25.8856	0.0348	0.0015
48		2022	0.7021	26.0177	0.1412	-0.0252
49	TOPS	2020	0.6402	28.4856	-0.1455	-0.0576
50		2021	0.6412	28.4901	0.0045	0.0006
51		2022	0.6858	28.5064	0.0165	-0.0388

52	TOTL	2020	0.6057	21.7842	-0.0250	0.0365
53		2021	0.5483	21.7266	-0.0560	0.0465
54		2022	0.5853	21.8187	0.0965	0.0312
55	WEGE	2020	0.6391	29.4363	-0.0186	0.0256
56		2021	0.6013	29.4184	-0.0177	0.0364
57		2022	0.5317	29.3219	-0.0920	0.0428
58	WIKA	2020	0.7554	24.9444	0.0966	0.0044
59		2021	0.7487	24.9629	0.0187	0.0034
60		2022	0.7670	25.0417	0.0819	0.0002
61	WSKT	2020	0.8430	32.2906	-0.1387	-0.0890
62		2021	0.8508	32.2716	-0.0188	-0.0166
63		2022	0.9482	32.2184	-0.0518	-0.0174

**Sumber:** Data diolah menggunakan excel

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Memberikan pendeskripsian informasi pada perusahaan konstruksi terdaftar di BEI periode 2020-2022. Dijelaskan melalui mean, standar deviasi, minimum maximum. Dibawah ini menampilkan statistik setelah dilakukan *outlier* data yang dipakai pengamatan ini. Sementara hasil statistikdeskriptif sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_DAR	63	-2.12	-.05	-.7029	.48424
Ln_Size	63	2.68	3.47	3.2690	.17159
Ln_Growth	32	-3.91	.02	-2.5337	1.03084
Ln_ROA	31	-4.61	-1.83	-3.4214	.86978
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berlandaskan tabel diatas sampel sebanyak 20 dan diketahui nilai lainnya sebagai berikut:

- Leverage ( *DAR* ) memiliki nilai *minimum* -2.12, *maximum* -0,05, *mean* -7029, dan *standart deviation* 0.48424
- Ukuran Perusahaan (*size*) memiliki nilai *minimum* 2.68, *maximum* 3.47, *mean* 3.2690, dan *standart deviation* 0.17159
- Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) memiliki nilai *minimum* -3.91, *maximum* 0.02, *mean* -2.5337, dan *standart deviation* 1.03084
- Profitabilitas (*ROA*) memiliki nilai *minimum* -4.61, *maximum* -1.83, *mean* -3.4214, dan *standart deviation* 0.86978

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Dipakai guna melihat ada/tidaknya gejala normalitas residual, autokorelasi, multikoleniaritas, analisis regresi linier dan uji hipotesis pada model reresi berikut ini. Pada uji asumsi klasik dilakukan, ada beberapa hal yang terjadi dalam melakukan uji pada penelitian ini, sehingga peneliti memutuskan untuk menghilangkan variabel ukuran perusahaan (*size*), hal itu dikarenakan karena variabel ukuran perusahaan tidak memenuhi kriteria pengujian pada uji

autokorelasi. Dalam hal ini pengujian konsisten tanpa variabel ukuran perusahaan, namun peneliti tetap akan menyertakan variabel ukuran perusahaan pada hasil pembahasan untuk menghindari kecacatan pada penelitian ini. Peneliti juga melakukan tranformasi data, dimana data yang sebenarnya adalah 63 berubah menjadi 20 setelah dilakukannya tranformasi data (*outlier*) untuk memenuhi pengujian dari setiap uji model regresi ini. Adapun hasil uji dengan data ideal atau sebelum dilakukan *outlier* telah terlampir pada lampiran skripsi ini. Berikut beberapa uji yang dipakai berdasarkan pada uji asumsiklasik dengan menggunakan SPSS.

a. Uji Normalitas

Pengujian KolmogorovSmirnov melalui nilai *probability sig. (2 tailed)*  $\geq \alpha$  menandakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, dan begitupula sebaliknya. Dibawah ini akan menampilkan hasil uji normalitas setelah dilakukan *outlier* datadari variabel yang dipakai pada pengamatan ini.

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43375407
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.113
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber:** Data diolah menggunakan SPSS

Berlandaskan tabel diatas dilihat angka residual untu data *DAR, Size, Growth* sebesar 0.135. Berdasarkan kriteria pengujian dapat disimpulkan data penelitian ini distribusi normal. disebabkan  $0.135 > \alpha$ .

b. Uji Autokorelasi

Dibawah ini akan menampilkan pengujian *durbinwatson* dan *run test* selepas dilakukan *outlier* data komponen pada pengamatan ini. Sementara hasil uji autokorelasi sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji *Durbin-Watson***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.769	.47267	1.856

a. Predictors: (Constant), Ln\_Growth, Ln\_Size, Ln\_DER

b. Dependent Variable: Ln\_ROA

**Sumber** : data diolah SPSS

Pada tabel diatas diketahui angka *durbinwatson* 1.856. Berdasarkan distribusi *durbinwatson*  $d_L$  1.664 dan  $d_U$  1.507. Hal ini menyatakan angka  $d$  termasuk kriteria  $d_U < d < 4-d_U$  ataupun  $1.507 < 1.856 < 4-1.507$ . yang memiliki arti tak ada autokorelasi positif negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Dibawah ini akan menampilkan hasil uji multikolineritas setelah dilakukan *outlier* data dari komponen pengamatan ini. Dinyatakan tak ada multikoleniaritas ketika angka *tolerance* dibawah  $>0.10$  atau  $VIF < 10$ . Dibawah ini hasil dari prngujian multikolinearitas pada penelitian ini. Sementara hasil uji sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.698	2.980			
	Ln_DER	-1.313	.195	-.797	.865	1.156
	Ln_Size	-2.339	.897	-.306	.885	1.130
	Ln_Growth	-.226	.128	-.204	.908	1.101

a. Dependent Variable: Ln\_ROA

Sumber : data diolah menggunakan SPSS

Berlandaskan tabel diatas diketahui hasil pengukuran variabel dari *tolerance* dan *VIF* menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal tersebut diketahui sebagai berikut :

- Leverage ( *DAR* ) memiliki nilai *tolerance*  $0.865 > 0.10$  serta *VIF*  $1.156 < 10$
- Ukuran Perusahaan ( *Size* ) *tolerance*  $0.885 > 0.10$  serta *VIF*  $1.130 < 10$
- Pertumbuhan Perusahaan ( *Growth* ) *tolerance*  $0.908 > 0.10$  serta *VIF*  $1.101 < 10$

d. Uji Heteroskedastisitas

Terjadi ketika residual memiliki varians tak sama. Dibawah akan menunjukkan cara memprediksi ada ataupun tidak gejala heteroskedastisitas dengan pengujian *Glejser* yang telah dilakukan *outlier* data variabel, sedangkan hasil uji sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas dengan pengujian *gletser*.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.786	.273		.006
	DER	-.355	.201	-.222	.082
	Size	-.015	.010	-.187	.143
	Growth	-.297	.165	-.226	.076

a. Dependent Variable: Abs\_Res1

Sumber : Data diolah SPSS

Disimpulkan bahwa tak terdapat gejala heteroskedastisitas yang sign. Hal tersebut diketahui sebagai berikut :

- Leverage ( *DAR* ) memiliki nilai sig  $0.82 > \alpha$
- Ukuran Perusahaan ( *Size* ) angka sig  $0.143 > \alpha$
- Pertumbuhan Perusahaan ( *Growth* ) angka sig  $0.076 > \alpha$

e. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis yang dipakai guna memaparkan kaitan antar variabel bebas pada variabel terikat. Dibawah ini akan menampilkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda setelah dilakukan *outlier* data, sedangkan hasil uji sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.698	2.980	
	Ln_DER	-1.313	.195	-.797
	Ln_Size	-2.339	.897	-.306
	Ln_Growth	-.226	.128	-.204

a. Dependent Variable: Ln\_ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berlandaskan tabel diatas bisa disusun persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = 2.698 + (-1.313X_1) + (-2.339X_2) + (-0.226X_3) + e$$

Keterangan :

- Angka constanta 2.698 bahwa nilai ( *DAR* ), ( *Size* ), dan ( *Growth* ) memiliki nilai samadengan 0 sehingga ( *ROA* ) 2.698.
- Nilai leverage ( *DAR* ) sebesar -1.313 bahwasanya tiap kenaikan leverage satu persatuan, profitabilitas meningkat -1.131. dengan anggapan bahwa variabel bebas yang lain dianggap konsisten.
- Nilai ukuran perusahaan ( *Size* ) sebesar -2.339 yang diartikan bahwa tiap kenaikan ukuran perusahaan satu persatuan, profitabilitas meningkat -2.339.
- Nilai pertumbuhan perusahaan ( *Growth* ) -0.226 bahwasanya tiap kenaikan ukuran perusahaan satu persatuan, profitabilitas akan meningkat sebesar -0.226.

## B. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis pengamatan ini leverage, Ukuran&pertumbuhan perseroan pada profitabel perusahaan kontruksi yakni:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh secara bersamaan antar leverage, ukuran&pertumbuhan perusahaan pada profitabel.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh secara langsung antar leverage pada profitabel.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara langsung antar ukuran perusahaan pada profitabel.

H<sub>4</sub> : terdapat pengaruh secara langsung antar pertumbuhan perusahaan pada profitabel.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan beberapa pengujian:

### 1. Uji F atau Simultan



Guna mengukur pengaruh variabel bebas secara serentak pada variabel terikat. Dibawah akan menampilkan hasil uji F setelah dilakukan *outlier* data variabel, sementara hasil uji sebelum dilakukan *outlier* data variabel terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.789	3	4.930	22.064	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.575	16	.223		
	Total	18.364	19			

a. Dependent Variable: Ln\_ROA

b. Predictors: (Constant), Ln\_Growth, Ln\_Size, Ln\_DER

**Sumber** : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas nilai  $F_{hitung}$  22.064 nilai sig. 0.000, maka untuk nilai  $F_{tabel}$  dihitung dengan  $F_{\alpha}(V1, V2)$

Diketahui :

$$V1 = p = 3 \quad (p = \text{variabel independen})$$

$$V2 = n - p - 1 \quad (n = \text{sampel})$$

$$= 20 - 3 - 1$$

$$= 16$$

$$\alpha = 0.05$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha}(V1, V2)$$

$$= F_{0.05}(3, 16)$$

$$= 3.239 \quad (\text{berdasarkan tabel distribusi } F)$$

Dengan adanya uji F dan kriteria penarikan kesimpulan maka dapat ditarik kesimpulan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau sig.  $< 0.05$  yaitu  $22.064 > 3.239$  atau  $0.000 < \alpha$ . maka diputuskan  $H_1$  terima. Berarti ada pengaruh secara bersamaan antar leverage, Ukuran&pertumbuhan perseroan pada profitable perusahaan konstruksi.

## 2. Uji T atau Parsial

Dibawah akan menampilkan hasil uji t setelah dilakukan *outlier* data variabel untuk membandingkan antara nilai  $|t_{hitung}|$  dengan  $t_{tabel}$  dengan dasar pengambilan keputusan pada uji t diantaranya apabila  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. < \alpha$ , sehingga  $H_1, H_2, H_3$  terima. Sementara uji sebelum dilakukan *outlier* terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.310	3.127		1.059	.308
	Ln_DER	-1.358	.206	-.802	-6.594	.000
	Ln_Size	-2.540	.946	-.324	-2.685	.018
	Ln_Growth	-.219	.131	-.202	-1.671	.117

a. Dependent Variable: Ln\_ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berlandaskan tabel diatas  $t_{hitung}$  untuk *DAR* sebesar  $-6.594$  dengan  $sig. 0,000$ ,  $t_{hitung}$  *Size*  $-2.685$   $sig. 0.018$  dan  $t_{hitung}$  *Growth*  $-1.671$   $sig. 0.117$ , adapun untuk  $t_{tabel}$  dapat dihitung dengan  $(\alpha/2, V)$ .

Diketahui :  $V = n - p$

$n =$  banyaknya sampel

$$= 20 - 3$$

$p =$  banyaknya variabel independen

$$= 17$$

$$\alpha = 0.05$$

jadi  $= (\alpha/2, V)$

$$= (0.05/2, V)$$

$$= (0.025, 17)$$

= 2.110 ( Berdasarkan Tabel distribusi t )

Dengan adanya uji t dan kriteria penarikan kesimpulan diatas maka disimpulkan diantaranya :

- Variabel leverage(*DAR*) pada profitabel (*ROA*) perseroan kontruksi memiliki nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $-6.594 > 2.110$  atau  $0.000 < \alpha$ . Maka diputuskan secara signifikan  $H_2$  terima. Hal ini bahwasanya leverage memiliki pengaruh pada profitable perusahaan kontruksi.
- Variabel (*Size*) pada (*ROA*) perusahaan kontruksi memiliki nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $-2.685 > 2.110$  atau  $0.018 < 0.05$ . Sehingga dapat diputuskan secara signifikan  $H_3$  diterima. Yang memiliki arti ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada profitable perusahaan kontruksi.
- Variabel (*Growth*) pada (*ROA*) perusahaan kontruksi memiliki nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $-1.671 < 2.110$  atau  $0.117 > 0.05$ . Sehingga dapat diputuskan secara signifikan  $H_4$  tolak. Perihal ini pertumbuhan perusahaan tak memiliki pengaruh pada profitabel perusahaan kontruksi.

### 3. Koefisien determinasi

Melihat dan menguji seberapa besar keahlian komponen dalam menjelaskan variabel terikat. Makin tinggi  $R^2$  (mengarah 1), maka model tersebut makin bagus, begitupun sebaliknya. Dibawah ini akan menampilkan hasil uji koefisien determinasi setelah dilakukan *outlier* data variabel, sementara hasil uji sebelum dilakukan *outlier* data terlampir dalam lampiran skripsi ini.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.769	.47267

a. Predictors: (Constant), Ln\_Growth, Ln\_Size, Ln\_DER

b. Dependent Variable: Ln\_ROA

**Sumber** : Data diolah dengan SPSS

Berlandaskan tabel diatas *R Square* 0.805 ataupun 80.5% yang memiliki arti leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan memberikan kontribusi sebanyak 80.5% pada profitabel adapun 19.5% lebihnya dipengaruhi variabel likuiditas, struktur modal.

### C. Pembahasan

1. Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Hipotesis pertama adalah ada pengaruh secara bersamaan antara leverage, ukuran&pertumbuhan perusahaan terhadap profitabel perseroan kontruksi. Berlandaskan pengujian tabel 4.8 disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig. < \alpha$  yaitu  $22.064 > 3.239$  atau  $0.000 < \alpha$ . Diputuskan  $H_1$  terima. Perihal ini berarti ada pengaruh secara bersamaan antara leverage, Ukuran&pertumbuhan perseroan pada profitable perseroan kontruksi.

Jawaban pengamatan ini selaras dengan pengamatan Esih Jayanti, Dena Sukarto dan Sudiono dalam penelitiannya dimana leverage, ukuran&pertumbuhan perseroan membuktikan bahwasanya memiliki kepengaruhan simultan pada profitabel.

2. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis pengamatan ini ialah leverage memliki kepengaruhan pada profitable perusahaan kontruksi. Berlandaskan tabel 4.9, disimpulkan thitung Variabel leverage (*DAR*) terhadap profitabilitas (*ROA*) perusahaan kontruksi memiliki nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. <$

0.05 yaitu  $-6.594 > 2.110$  ataupun  $0.000 < \alpha$ . Dипutuskan secara signifikan  $H_2$  diterima. Berarti leverage memiliki pengaruh negatif signifikan pada profitabel perusahaan konstruksi.

Hasil pengamatan selaras dengan pengamatan Elga Gisela R. Yang berjudul pengaruh leverage pada profitabel perusahaan yang termasuk kategori indeks LQ45 BEI yang menetapkan leverage memiliki pengaruh negatif signifikan pada profitabel. Hasil pengamatan selaras sama *pecking order theory* yang mengatakan banyaknya perbandingan leverage menjadikan perseroan menanggung embel-embel tinggi yang patut ditutupi, dimana mempengaruhi profitabel perusahaan.

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis pengamatan ini ialah ukuran perseroan memiliki pengaruh terhadap profitabel perseroan konstruksi. Berdasarkan uji statistik pertama yang terlampir pada lampiran skripsi ini, menyimpulkan (*Size*) pada (*ROA*) perusahaan konstruksi memiliki nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $-2.685 > 2.110$  atau  $0.018 < \alpha$ . Dипutuskan secara signifikan  $H_3$  diterima. Hal ini ukuran perusahaan berpengaruh pada profitabel perusahaan konstruksi.

Hasil pengamatan selaras dengan pengamatan Maria Madelia, Wiagustini L.P, dan Panji Sedana dalam penelitiannya pengaruh ukuran perseroan, leverage&likuiditas terhadap profitabel perseroan ETO timor leste yang membuktikan ukuran perseroan berpengaruh negatif terhadap profitabel perseroan konstruksi. Akan tetapi berlawanan dengan pengamatan Risa Rukmana&Nurlaila Hasmi dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada profitabel. Kemudian pengamatan Esih Jayanti, Dena Sukarno dan Sudiyono dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan perseroan pada Profitabel juga membuktikan ukuran perseroan tak berpengaruh signifikan pada profitabel.

### 4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

Pengujian hipotesis ke-4 dalam pengamatan ialah pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabel perusahaan konstruksi. Berlandaskan tabel 4.9, disimpulkan pertumbuhan perusahaan pada profitabel perusahaan konstruksi memiliki nilai  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  atau  $sig. < 0.05$  yaitu  $-1.671 < 2.110$  atau  $0.117 > \alpha$ . Diputuskan secara signifikan  $H_4$  tertolak. Hal ini pertumbuhan perusahaan tak memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan konstruksi.

Hasil pengamatan selaras dengan pengamatan Dede Suharna&Silviyanti Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perseroan pada Profitabel membuktikan pertumbuhan perseroan tak memiliki pengaruh pada profitable. Pengamatan oleh Esih Jayanti, Dena Sukarno dan Sudiyono dalam penelitiannya Pengaruh Leverage, Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas juga membuktikan pertumbuhan perusahaan tak memiliki pengaruh pada profitable. Tetapi penelitian ini berlawanan dengan Ujung Sutan Indomo Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran&Likuiditas pada Profitabel perseroan pertambangan 2012-2016 menyatakan pertumbuhan perseroan berpengaruh positif & signifikan paada profitabel.